

ANALISIS ISI PESAN PADA PROGRAM TALKSHOW KICK ANDY DI METRO TV EDISI JULI 2018 (SERI ANAK MUDA BERPRESTASI)

ABUZAR ALGIFFARI, ALAMSYAH, ANDI FAUZIAH ASTRID

Jurusan Jurnalistik

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Email: algiffari25@gmail.com; 1966alamsyah@gmail.com;

fauziah.astrid@uin-alauddin.ac.id

Abstract:

This study examines the analysis of message content and the frequency of appearance of message content contained in the July 2018 edition of the Kick Andy program broadcast by the private television station Metro TV. In the discussion, several problem formulations were compiled, namely: What was the dominant message in the July 2018 edition of the Kick Andy Talkshow program on Metro TV? What are the factors that support the application of message orientation in the July 2018 edition of the Kick Andy Talkshow program on Metro TV? The results showed that the appearance of the message content with the most dominant frequency appeared through the function of the message content containing informative messages, namely as many as thirty-four messages (40.47%). Then in the second-order, the function of the message content contains motivational messages as many as thirty-three messages (39.28%). In the last sequence, namely the message content function containing socialization messages as many as seventeen messages (20.23%). The factors that support the application of message orientation in the July 2018 edition of the Kick Andy Talkshow program on Metro TV, namely, using communicative language, discussing material relevant to contemporary reality, presented with interesting and relevant back sounds and images and advertisements displayed after the material is finished.

Keywords: Metro TV; Kick Andy Program; content analysis

PENDAHULUAN

Tayangan program televisi seperti reality show, infotainment, sinetron, film bahkan iklan sekalipun turut serta mengatur dan mengubah lifestyle di masyarakat. Informasi yang diberikan televisi seperti program berita tentang politik, budaya, ekonomi maupun sosial masyarakat dari suatu negara layaknya hanya hiburan atau bahkan desas desus yang tidak nyata atau bahkan berita-berita gosip tentang rumah tangga kaum public figure yang tidak mendidik. Namun tidak sedikit pula masyarakat

luas selaku pemerhati acara televisi menemukan dampak positif dari tayangan televisi yang bermutu. Televisi sebagai sarana pendidikan dan pemberi informasi kepada masyarakat harus mampu membuka wawasan berpikir pemirsa untuk menerima dan mengetahui kejadian yang berada di lingkungan masyarakat, dan salah satu produk televisi yang gencar diminati oleh masyarakat saat ini adalah program TalkShow.

Hampir semua stasiun televisi di Indonesia, seperti TVOne, RCTI, Metro TV, Trans TV, TVRI atau SCTV memiliki

program TalkShow yang membahas masalah-masalah yang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Tontonan ini rupanya mendapat respons yang cukup menggembirakan dari pemirsa. Hal itu setidaknya bisa dilihat dari perolehan rating atau share setiap acara. Tayangan TalkShow seperti ini bahkan memiliki segmen pemirsa yang merata di masyarakat baik pelajar, kalangan mahasiswa maupun orang tua. Salah satu acara TalkShow yang merebut perhatian khalayak adalah acara TalkShow "Kick Andy". "Kick Andy" adalah sebuah tayangan berita yang memadukan pola news konvensional dengan kreativitas pada On Air Presentation, Mengangkat isu-isu aktual yang berkaitan langsung dengan kehidupan publik dan dilekatkan pada bentuk acara televisi bernama TalkShow.

Acara TalkShow "Kick Andy" dibawakan secara apik oleh Andy F. Noya. Dengan menyajikan topik-topik sosial, kesehatan, pendidikan, budaya dan masalah kemasyarakatan lainnya. "Kick Andy" dirancang untuk memberikan inspirasi bagi penonton. Misalnya mereka yang cacat tidak merasa terbatas dengan cacatnya, tidak merasa hidupnya hancur. Sebaliknya mereka malah justru berprestasi, sehingga memotivasi penonton untuk juga memiliki semangat hidup dan daya juang yang tinggi.¹

Acara ini menyajikan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif dan inspiratif. Tamu atau narasumber yang diundang dari

kalangan manapun, tidak ada batasan tertentu sehingga banyak cerita seru dan tak terduga seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia yang dibagi dalam acara tersebut. Andy F. Noya selaku host mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik dan khas.

Nilai kemanusiaan yang dikandung dalam acara ini bila dipaparkan maka mengandung makna TalkShow "Kick Andy" dapat memberikan pemahaman lewat tema, alur cerita bahkan komunikasi verbal (pernyataan) yang terkandung dalam acara tersebut tentang nilai-nilai kemanusiaan yang harus dipertahankan di dalam perilaku antar manusia.

Pada episode bulan Juli 2018, Kick Andy mengundang Narasumber dari kalangan Muda-Mudi Indonesia yang sangat inspiratif, menyentuh ranah kemanusiaan dimana nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat lebih ditonjolkan. Dengan menyaksikan episode Kick Andy pada bulan Juli 2018 dapat menyadarkan kembali tentang makna kehidupan bermasyarakat yang positif diantara pikiran-pikiran negatif yang mempengaruhi seorang individu di sekitarnya, memberikan semangat untuk berkarya dan berbuat hal positif untuk diri sendiri, lingkungan sekitar. Bahkan Narasumber yang diundang oleh Andy F Noya pada episode Bulan Juli 2018, ada anak-anak muda Indonesia yang mengharumkan nama

¹ Gantyo Koespradono, *Menonton*

Dengan Hati (Yogyakarta, Benteng Pustaka,2008) h. 7- 8

bangsa di kancah internasional dalam berbagai bidang.

Penelitian ini ingin melihat pesan dominan yang terdapat pada program Talkshow Kick Andy Di Metro TV Edisi Juli 2018 dan faktor yang mendukung penerapan orientasi pesan pada program Talkshow Kick Andy Di Metro TV Edisi Juli 2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Talkshow

TalkShow (USA) atau Chat Show (Brit) adalah suatu program atau acara televisi atau radio siaran dimana para audiens datang ke acara tersebut untuk membahas berbagai topik yang diajukan oleh pembawa acara (host) program tersebut. Kadang, fitur acara utama atau narasumber ini terdiri dari sekelompok orang yang belajar atau memiliki pengalaman yang banyak dalam kaitannya dengan topik masalah yang sedang dibahas di acara tersebut untuk setiap episode.² Menurut Salma M. Hanun pengertian TalkShow adalah suatu sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu-isu yang lagi hangat dalam masyarakat. Tema yang diangkat juga bermacam-macam. Mulai dari masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan sebagainya.³

Naratama mengatakan bahwa program TalkShow merupakan acara dialog, dimana sang pembicara bebas membantah, sang moderator boleh mengkritik, dan sang bintang tamu boleh menangis, bila memang perlu.⁴ Sedangkan menurut Masduki, TalkShow pada dasarnya merupakan kombinasi dari “seni berbicara” dan “seni wawancara”, dan konsep TalkShow menurutnya adalah :⁵

1. topik yang dipilih aktual, sedang menjadi sorotan;
2. bersifat analisis, tidak sekedar deskripsi kasus;
3. terjadi interaksi seimbang diantara narasumber, tidak dimonopoli satu orang atau satu sudut pandang;
4. terjadi kontroversi, perdebatan pro-kontra;
5. ada solusi terbuka pada akhir perbincangan.

Selanjutnya, Masduki juga menyebutkan lima komponen yang harus ada dalam sebuah program TalkShow, yaitu :⁶

1. topik (dirumuskan dalam bentuk pertanyaan);
2. narasumber (sebaiknya lebih dari satu orang);
3. pemandu (sebagai pengelola dinamika, dibantu oleh operator);
4. musik dan lagu (sebagai selingan dan backsound);
5. suasana lokasi TalkShow (jika diadakan diluar studio sertakan

(Jakarta.Gramedia.2004)h.147

⁵ Masduki. *Menjadi broadcaster profesional*.(Yogyakarta.Pustaka Populer.2004)h. 79 –80

⁶ Masduki. *Menjadi broadcaster profesional*.(Yogyakarta.Pustaka Populer.2004)h. 81

² http://www.wordiq.com/definition/Talk_show (18 Juli 2018)

³ Salma M. Hanum, *Sukses Meniti Karir Sebagai Presenter*. (Yogyakarta,Absolut. 2005)h. 233

⁴ Naratama.*Menjadi Sutradara televisi*.

atmosfir pada saat, sebelum dan sesudah TalkShow).

Lebih lanjut, Masduki mengatakan bahwa acara TalkShow bisa disiarkan secara live (langsung dan ada interaktifnya), bisa pula secara tunda (direkam terlebih dulu baru kemudian disiarkan) . Namun, berkenaan dengan TalkShow yang interaktif, Jonathan Bignell mengatakan bahwa "Occasionally TalkShow also include opportunities for viewers to phone in and speak directly to the host and to ask questions or make comments." (Terkadang acara bincang-bincang memberikan kesempatan kepada pemirsanya untuk menelepon dan berbicara langsung kepada pembawa acara untuk memberikan pertanyaan atau memberikan komentar)⁷ . Dari sini diketahui bahwa sebuah program TalkShow yang live (langsung), dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi dengan pembawa acara maupun narasumber.

Metode TalkShow menurut Klaus Kastan dikenal dengan istilah TalkShow skill, berupa kemampuan pemandu dalam melakukan beberapa tindakan yang meliputi :

- a. Mengambil Keputusan
- b. Menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat
- c. Memotong pembicaraan narasumber yang melenceng
- d. Kemampuan melakukan kompromi dan meyakinkan narasumber

e. Memadukan kemasan program secara interaktif

Definisi TalkShow menurut Farlex (2005) dalam The Free Dictionary :

A television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussion or are interviewed and often answer question from viewers or listeners.⁸

Yang berarti (Sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar). TalkShow mempunyai ciri tipikal : menggunakan percakapan sederhana (casual conversation) dengan bahasa yang universal (untuk menghadapi heterogenitas khalayak). Tema yang diangkat haruslah benar-benar penting (atau dianggap penting) untuk diketahui khalayak atau setidaknya menarik bagi pemirsanya. Wacana yang diketengahkan merupakan isu (trend) yang sedang berkembang dan hangat di masyarakat. TalkShow sendiri memiliki beberapa genre yang berbeda-beda setiap stasiun televisi ada yang masuk kategori politik, masalah sosial , membahas kehidupan pribadi atau bahkan yang bersifat menghibur yaitu mengulas masalah selebriti.

Analisis Isi Kuantitatif (Metode Analisis Deskriptif)

Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur

⁷ Jonathan Bignell. *An introduction to television studies* (London. Routledge.2004)h. 266

⁸ www.farlex.com/media (18 Juli 2018)

aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif.⁹

Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (content) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi (kuantitatif) yang dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya mengcoding (memberi tanda) apa yang dilihat (berupa suara, tulisan di surat kabar dan/ atau gambar di televisi).

Hasil analisis isi ini dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi. Untuk menentukan rincian hasil dari isi pesan dalam tayangan program Kick Andy, peneliti menampilkan presentase satu per satu kategori pesan setiap judul/tema. Pada penelitian ini data akan dianalisis berdasarkan rekaman siaran video pada program “Kick Andy” Metro TV edisi bulan Juli 2018 sebanyak empat episode, menghadirkan sebelas Narasumber yang berbeda. dan setelah data tersebut terkumpul, peneliti akan melaporkan, menggambarkan, mengklasifikasi, serta menginterpretasikan secara apa adanya untuk kemudian disimpulkan menjadi data yang valid dan realibel

Analisis isi kuantitatif harus dibedakan dengan jenis-jenis analisis isi lainnya—seperti semiotika, framing, wacana, naratif, dan banyak lagi. Analisis isi kuantitatif mempunyai karakteristik yang berbeda dengan

analisis teks lainnya. Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.¹⁰ Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi. Analisis isi memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:¹¹

1. Objektif

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi memang menggunakan manusia (human), tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti.

2. Sistematis

Analisis isi selain objektif, juga harus sistematis. Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico). Sistematis ini juga berarti setiap

⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h.1

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 15

¹¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010),h. 16

kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan kategori dan definisi yang sama.

3. Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda.¹²

4. Isi Yang Tampak (manifest)

Isi yang tampak adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata, ada di dalam teks (dalam penelitian ini berita), dan tidak dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya.

5. Perangkuman (summarizing)

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman/summarizing. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk

membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis idiographic yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena.¹³

6. Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman (summarizing) tetapi juga berpretensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memandang realitas itu objektif, tunggal, terpisah dari peneliti (independen), dan bersifat konfirmasi dan deduktif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁴ Dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) agar dapat mendapatkan deskripsi yang obyektif, sistematis, dan kuantitatif mengenai isi komunikasi yang nampak.¹⁵

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010),h. 21

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010),h. 29

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998) h. 162

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) h. 164

Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung melalui analisis isi yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu program Kick Andy edisi Juli 2018.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber karya ilmiah, referensi buku, jurnal ilmiah, dan bahan dokumentasi serta data yang tertulis lainnya diakses dari situs internet.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Objek observasi audio-visual yang dimaksud adalah "tayangan episode program Kick Andy Edisi Juli 2018". Pengambilan data audio-visual menggunakan bantuan media komputer.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data yang dimaksud adalah analisis isi dokumen. Hal tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data berupa teks acara video rekaman "Kick Andy" Metro TV, data tersebut akan dikumpulkan dengan cara mengunduh video di internet sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Hasil analisis isi ini dideskripsikan dalam bentuk tabel

frekuensi. Untuk menentukan rincian hasil dari isi pesan dalam tayangan program "Kick Andy", peneliti menampilkan presentase satu per satu kategori pesan setiap judul/tema, dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P : Presentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah keseluruhan data

Pada penelitian ini data akan dianalisis berdasarkan rekaman siaran video pada program "Kick Andy" Metro TV edisi bulan Juli 2018 sebanyak empat episode, menghadirkan sebelas Narasumber yang berbeda. dan setelah data tersebut terkumpul, peneliti akan melaporkan, menggambarkan, mengklasifikasi, serta menginterpretasikan secara apa adanya untuk kemudian disimpulkan menjadi data yang valid dan realibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Episode Terpanggil Untuk Mengabdikan, 6 Juli 2018

Orang bijak mengatakan jika Ingin berbagi tidak harus menunggu kaya. Dua orang yang ditemui Kick Andy kali ini membuktikan kata bijak tersebut. Dalam keterbatasan, mereka berbagi dan terpanggil untuk mengabdikan bagi kepentingan orang banyak. Cecep Suryana yang bekerja sebagai office boy bergerak untuk mendirikan SMP Terbuka Mentari pagi dikampung Pabuaran, Desa Ciaruteun ilir, Kabupaten Bogor. Ada juga, Husnawi yang menyulap rumah sederhananya menjadi galeri. Galerinya gratis dikunjungi dan rumahnya juga terbuka

bagi siapa yang ingin belajar menggambar.

Dapat dilihat isi pesan yang terkandung dalam episode 6 Juli 2018 Terpanggil untuk mengabdikan yaitu :

a. Pesan Informatif

Frekuensi kemunculan sebanyak enam kali. Pada narasumber Cecep Suryana muncul sebanyak lima kali, dan pada narasumber Husnawi sebanyak satu kali. Pertama, pada menit 6:32 Cecep menjelaskan bahwa tanah yang digunakan untuk membangun Sekolah SMP Terbuka Mentari pagi dan sekolah PAUD dengan luas 300m yaitu dari kakaknya. Kedua, pada menit 7:09 Cecep menjelaskan bahwa yang mengajar di sekolah gratis ini adalah relawan yang ada di kampung halamannya. Ketiga, Pada menit 13 :54 Cecep juga menjelaskan bahwa ia mengadakan pelatihan menjahit yang di latih oleh relawan Polsek Ciampea dan saat ini baru mempunyai satu mesin jahit. Keempat, Pada menit 14:47 rata-rata masyarakat di Desa Ciaruteun Ilir kurang mendorong anaknya untuk sekolah karena keterbatasan ekonomi dan lebih memilih untuk menyuruh anaknya bekerja. Kelima, pada menit 22: 55 anak perempuan yang tidak sekolah di Desa Ciaruteun ilir akan dinikahkan karena rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan. Dan Keenam, Pada menit 30:55 pak Husnawi menjelaskan awal mulanya ia bisa dipanggil Professor. "jadi yang Profesor sebenarnya adalah ayah saya, ketika ayah saya sudah meninggal dan anak anak ini mau datang belajar kerumah saya, dan ditanya sama orang tuanya

mau kemana? Di jalan mataram raya 75, oh rumahnya pak Profesor jadi anak anak berpikir itu adalah saya, dan akhirnya melekat sampai sekarang.

b. Pesan Motivasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak sebelas kali. Pada narasumber Cecep Suryana muncul sebanyak tujuh kali, dan pada narasumber Husnawi sebanyak empat kali. Pertama, pada menit 8:03 cecep menjelaskan awal mula ia berniat membangun sekolah terbuka."tadinya anak saya mau lulus Sekolah Dasar (SD), SMP tidak ada di Desa saya dan kebetulan teman saya lulusan IPB datang kerumah, saya menceritakan disini SMP tidak ada, kalau adapun jaraknya sangat jauh. Dan teman saya pun langsung mersepon dengan menghubungi temannya yang sudah lebih dulu mendirikan SMP terbuka". Kedua, Pada menit 12 : 51 meskipun awalnya istri cecep suryana tidak menyetujui dengan niatnya untuk mendirikan Sekolah SMP terbuka tapi dengan penuh ketulusan dan ketekunan cecep untuk tetap merealisasikan mimpinya, akhirnya istri cecep menyetujuinya. Ketiga, pada menit 13:16 cecep mempunyai cita cita untuk mendirikan pondok pesantren atau sekolah modern yang semuanya dari biaya kemandirian. Keempat, Pada menit 14:20 Cecep berencana untuk mendirikan usaha Yayasan pemberdayaan masyarakat, agar masarakat bisa terbantu dari segi ekonomi. Kelima, Pada menit 19:53 meskipun Cecep Suryana mempunyai keterbatasan pendidikan yang hanya sampai jenjang SMP tapi memiliki

pemikiran agar anak-anak yang ada dikampungnya mempunyai pendidikan yang layak. Keenam, Pada menit 22:25 banyak orang selalu berpikir bahwa berbuat baik harus kaya atau punya sesuatu yang luar biasa, tapi setiap orang bisa berbuat baik dimulai dari hal yang kecil seperti yang dilakukan Cecep Suryana. Ketujuh, Pada menit 26:49 semangat dari Cecep Suryana untuk terus membantu pendidikan anak juga menginspirasi banyak orang Indonesia untuk bisa bersama berjuang seperti Cecep Suryana sehingga anak Indonesia bisa tumbuh dan berkembang menjadi negara yang maju. Kedelapan, Pada menit 32:31 saya merantau ke Jogja dan bertemu dengan pak Afandi disinilah saya banyak belajar tentang bagaimana menjadi seorang seniman, banyak belajar dan wejangan dari beliau sehingga secara mental kesiapan untuk menjadi seorang seniman. Kesembilan, pada menit 34:58 selama saya bisa mendidik anak-anak, saya lakukan. Mereka akan tumbuh dewasa dan akan membawa nilai kreativitas yang telah diberikan. Kesepuluh, pada menit 43:04 pak Husnawi melakukan kegiatan ini tanpa pamrih, tanpa membedakan suku, ataupun golongan apapun. Itu adalah salah satu kegiatan yang sangat positif. Kesebelas, pada menit 45:23 harapan kedepannya untuk pak Husnawi agar bisa tetap di mengajar di Galeriku dan juga ke pelosok desa. Agar kemudian hari lahir karya seni yang besar dari anak didiknya.

c. Pesan Sosialisasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak sembilan kali. Pada

narasumber Cecep Suryana muncul sebanyak enam kali, dan pada narasumber Husnawi sebanyak tiga kali. Pertama, Pada menit 12:20 cecep berencana untuk menyekolahkan Paket A, karena dikampung halamannya masih banyak masyarakat yang tidak lulus SD. Kedua, Pada menit 16:02 untuk mengatasi anak putus sekolah salah satu program pemerintah salah satunya yaitu membuka SMP terbuka, kebijakan ini sudah ada sejak tahun 1979. Kalau di Bogor anak SMP yang putus sekolah dibawah satu persen dari total siswa SMP yang ada di Kabupaten Bogor sekitar dua ratus ribu anak. Ketiga, Pada menit 17:06 agar tidak satu pun anak yang tertinggal dalam pendidikan, KEMENDIKBUD memberikan edukasi publik kepada masyarakat tentang pentingnya anak putus sekolah untuk dikembalikan ke sekolah. Keempat, Pada menit 18:45 Di KEMENDIKBUD ada Direktorat pendidikan PAUD dan DIKMAS (Pendidikan Masyarakat). Pemerintah mensejajarkan pendidikan formal dan nonformal, yang selama ini oleh masyarakat seperti di anak tirikan pendidikan Nonformal ini padahal secara konstitusi porsinya sama. Kelima, Pada menit 23:32 Cecep Suryana mempunyai gagasan untuk mengedukasi pada orang tua di Desa Ciaruteun ilir agar tidak menikahkan anak usia dini dan betapa pentingnya pendidikan pada anak. Keenam, Pada menit 24:12 kedepannya Cecep berencana untuk membuat Wisata edukasi dengan mengundang sekolah lain untuk bercocok tanam dengan memakai lahan petani, Outbond, dan

arum jeram. Ketujuh, Pada menit 30:03 anak-anak diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi imajinasi mereka agar cara berpikir dan kreativitas mereka tidak terbatas. Kedelapan, Pada menit 34.07 melalui gambar Husnawi menanamkan nilai-nilai edukasi ke anak-anak. Perubahan yang terasa, anak-anak yang tadinya malu menyampaikan sesuatu dan sekarang mereka bisa berani baik dalam bentuk visual ataupun argumentasi. Kesembilan, pada menit 37.49 Pak Husnawi pernah mengajar di sebuah PAUD yang dibuat dari bekas Garasi mobil truk yang sudah rusak, keceriaan anak-anak disana sangat luar biasa karena belum pernah sebelumnya dan juga pernah mengajar menggambar di tengah sawah.

2.Episode Hati Bagi Kaum Papa, 13 Juli 2018

Untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas biasanya mengakibatkan seseorang harus merogoh kocek cukup dalam. Kondisi ini tentu saja memberatkan bagi warga yang kurang mampu atau tak memiliki asuransi kesehatan. Ketiga dokter muda ini mengabdikan dirinya untuk masyarakat kurang mampu dengan memberikan pelayanan kesehatan dengan cara yang unik bahkan cuma-cuma alias gratis.

Dapat dilihat isi pesan yang terkandung dalam episode 13 Juli 2018 Hati Bagi Kaum Papa yaitu :

a.Pesan informatif

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak sembilan kali. Pada narasumber Dewi Ema Anindia muncul sebanyak tiga kali, pada narasumber Dian Agung Anggraeny sebanyak tiga

kali, dan pada narasumber Yusuf Nugraha sebanyak tiga kali. Pertama, pada menit 1:48 Dewi merupakan lulusan Universitas Pelita Harapan tahun 2012, dan sekarang praktek klinik di Jakarta Selatan. dan juga memiliki dua klinik yang berada di Tangerang selatan dan Medan. Kedua, pada menit 4:51 masyarakat di Desa Krebet, kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo banyak yang menderita kekurangan iodium sehingga banyak masyarakat penyandang Disabilitas, ada yang Idiot, yang berjumlah 251 orang. Ketiga, pada menit 5: 24 Dokter Dewi masuk ke Desa Krebet pada tahun 2016 melakukan pengobatan gratis dan pemberian Gizi tambahan kepada masyarakat kurang mampu. Keempat, Pada menit 14:40 Dian Anggraeni membuka Praktek Dokter Desa Sumber Bojong berjarak 35 KM dari kota Malang. Dian menjadi Dokter sejak Tahun 2002 dan Merupakan lulusan Universitas Wijayakusuma Surabaya. Kelima, . pada menit 20:44 diluar kegiatannya sebagai dokter, Dian juga aktif dalam komunitas difabel dan Odha secara rutin Dian membuat pertemuan dan memberikan materi kesehatan kepada mereka. Dian juga aktif membina buruh Migran Indonesia dalam Komunitas Rumah kreatif di Blitar. Keenam, pada menit 25.24 selain Mmbuka Praktek dokter, Dian juga membuka salon kecantikan untuk membantu Subsidi kegiatan yang dilakukan. Ketujuh, Pada menit 33:04 dokter Yusuf merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Jendral Ahmad Yani Cimahi tahun 2007, dan membuka praktek di Klinik Harapan

Sehat di Kabupaten Cianjur. Kedelapan, pada menit 37:41 Yusuf menginisiasi Komunitas Gerakan Bagi Senyum Ibu Pertiwi, Komunitas ini merupakan wadah dengan anggota lintas generasi dan Agama. Komunitas ini aktif melakukan Baksos jalanan yang kegiatannya memberikan makanan, pakaian layak pakai, dan pengobatan gratis ke masyarakat kurang mampu. Kesembilan, pada menit 46:01 pasien bisa membayar biaya pengobatan dengan voucher yang didapat dengan menukar botol plastik bekas, mereka juga bisa membayar dengan mengaji satu juz, untuk pasien nonmuslim dokter Yusuf bekerja sama dengan Pemerintah setempat dan Gereja, mereka tetap bisa mendapatkan pelayanan gratis tanpa melihat suku, agama, dan Ras.

b. Pesan Motivasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak sembilan kali. Pada narasumber Dewi Ema Anindia muncul sebanyak tiga kali, pada narasumber Dian Agung Anggraeny sebanyak empat kali, dan pada narasumber Yusuf Nugraha sebanyak dua kali. Pertama, pada menit 3:24 walaupun awalnya Dewi dipaksa mengikuti kemauan orangtuanya untuk menjadi seorang Dokter. Dan sekarang menjadi seorang Dokter merupakan sebuah keputusan paling baik dalam hidup Dewi. Kedua, pada menit 8:58 Dokter Dewi terinspirasi dari sosok eyang buyutnya yang juga seorang Dokter yang membuka praktek dan dibayar dengan Sayur mayur oleh Masyarakat, maka dari itu Dokter Dewi pun terpannggil untuk membuka praktek dengan biaya

gratis bagi masyarakat kurang mampu. Ketiga, pada menit 11:51 hal yang membuat Dokter Dewi semakin yakin untuk membantu orang kurang mampu karena dia merasa punya kelebihan yang cukup, banyak orang yang tidak mempunyai kelebihan yang seperti ia rasakan, dari itu Dewi tergerak hatinya untuk mau membantu orang lain. Keempat, Dian di juluki sebagai Dokter sayur, awalnya ada beberapa pasien kurang mampu yang datang berobat dibayar menggunakan sayur, atau hanya dibayar seikhlasnya. Kelima, pada menit 17:37 “sebisa mungkin kita bisa bermanfaat bagi sesama, Kita tidak menerima banyak dari apa yang kita berika kepada orang lain, tapi kita mendapat banyak mendapat persaudaraan karena kita sesama manusia saling membutuhkan. , itu merupakan nilai nilai yang diajarkan oleh orang tua. Keenam, pada menit 30:23 “saya bahagia ketika melihat orang lain bahagia”. Kalau saya sebagai Dokter melihat pasien saya sembuh, karena Tuhan melalui kita, saya sangat bahagia sekali, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Ketujuh, pada menit 30:59 “harapan saya kedepan, saya ingin memberikan pelayanan yang lebih baik dan maksimal di bidang kesehatan untuk teman teman yang kurang mampu”. Kedelapan, pada menit 34:16 “sejak saya usia 5 tahun, ibu dan bapak saya berpisah. Dan ibu saya mendidik dan membesarkan lima orang anak sendirian, inilah kemudian yang melatarbelakangi saya untuk selalu bisa berbagi dengan sesama, banyak orang dilingkungan saya yang tidak mampu, untuk berobat saja dia

harus berpikir dua kali bagaimana harus membayar biaya berobat tersebut. Melihat kondisi itu saya pun berpikir suatu saat apabila saya menjadi dokter, saya harus bisa membantu mereka yang kurang mampu. Kesembilan, pada menit 37:28 “Yusuf mengatakan kita harus berbisnis dengan Allah, kalau kita berbisnis dengan Allah percayalah akan berbuah kebaikan.”

c. Pesan Sosialisasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak tiga kali. Pada narasumber Dewi Ema Anindia muncul sebanyak satu kali, pada narasumber Dian Agung Anggraeny sebanyak satu kali, dan pada narasumber Yusuf Nugraha sebanyak satu kali. Pertama, pada menit 5:59 Dokter Dewi mengajak dan melakukan penyuluhan ke Masyarakat untuk memotong mata rantai Idiot. Sejak dari hamil sudah harus diarahkan oleh Bidan Desa setempat untuk mengutamakan pemeriksaan kehamilan termasuk Gizi tambahan agar bayi yang lahir nantinya terhindar dari Disabilitas dan Idiot. Kedua, Pada menit 27:08 dalam komunitas Difabel dokter Dian melakukan pertemuan tiap bulan dan diisi dengan penyuluhan dan edukasi untuk penyandang difabel. Dan juga meminta kepada keluarga penyandang difabilitas, agar tidak malu dan mendampingi penyandang difabilitas untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan mereka. Ketiga, pada menit 38:48 bagi dokter Yusuf, kesadaran mengenai lingkungan dan kesehatan harus ditanamkan sejak dini, maka sebab itu Yusuf mengenalkan kesadaran tersebut bagi anak-anak yang duduk di Taman Kanak-kanak. Bagi

remaja melalui gerakan bagi senyum ibu pertiwi Yusuf memberikan pemahaman mengenai pemanasan Global, bahaya narkoba dan seks bebas yang di sosialisasikan di sekolah menengah atas yang ada di Cianjur.

3. Yang Muda Berhati Mulia, 20 Juli 2018

Tiga narasumber dalam episode Kick Andy kali ini memiliki prinsip tidak harus menunggu mapan untuk berbagi. Di usia mereka yang relatif muda, mereka sudah mendapat panggilan jiwa untuk menolong sesama dan melestarikan hutan. Dapat dilihat isi pesan yang terkandung dalam episode 20 Juli 2018 Yang Muda Berhati Mulia yaitu:

a. Pesan Informatif

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak duabelas kali. Pada narasumber Yoga Andika muncul sebanyak empat kali, pada narasumber Maggha Karaneya Kang sebanyak tiga kali, dan pada narasumber Ritno Kurniawan sebanyak lima kali. Pertama, Pada menit 4:07 kasus pernikahan usia anak masih banyak terjadi di Indonesia, salah satunya di Kecamatan Tosari, Jawa Timur. Meningkatnya kasus pernikahan dini di tempat tinggalnya, membuat Yoga Andika bersama Laskar pencerah Tosari membuat Program Posyandu Remaja, Yoga menyadari dampak negatif dari menikah muda. Kedua, pada menit 7:55 penyebab utama tingginya pernikahan usia dini dan kehamilan diluar nikah di desa Tosari karena mereka kurang informasi tentang bahaya dan dampak negatif menikah usia dini. Dan belum

berpikiran bahwa pendidikan sangatlah penting. Ketiga, pada menit 10:31 sampai saat ini anggota yang sudah tergabung dalam komunitas Laskar Pencerah Tosari sekitar 60 orang. Keempat, pada menit 16:25 Tantangan terbesar yang dihadapi Yoga dalam upaya mengedukasi dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat adalah membagi waktu, berhubung Yoga Masih duduk dibangku Sekolah Menengah Atas. Jadi waktu belajar dan membantu orang tua jadi berkurang. Kelima, pada menit 23:28 sampai saat ini bayi terlantar yang sudah ditampung di yayasan yang didirikan oleh Maggha berjumlah 40 bayi. Keenam, pada menit 24:30 “yayasan Metta mama dan Maggha adalah sebuah yayasan yang berlokasi di Denpasar, Bali. Yang khusus menampung dan merawat bayi terlantar.” Ketujuh, Pada menit 25:00 “dengan bantuan sang Bunda yang mengurus izin dan administrasi, Yayasan Metta mama dan Maggha resmi beroperasi sejak maret 2015. Kedelapan, Pada menit 44:03 “Ritno berasal dari Bukittinggi, Sumatera Barat, Sekarang menetap di Padang Pariaman. Bekerja mengelola Air tejun dan Arum jeram yang ada di daerahnya, dan pembinaan kelompok wisata. Ia merupakan lulusan UGM Jurusan Pertanian. Kesembilan, pada menit 45:24 pembalakan liar sudah menjadi profesi secara turun temurun bagi warga di daerah sekitar Hutan Gamaran, Padang Pariaman. Karena prinsip Hidup mereka “kalau orang di laut mencari ikan, tentu orang di Hutan mecai kayu.” Kesepuluh, pada menit 47: 07 Ekosistem Hutan Gamaran yang

kaya, menjadikan kawasan ini sebagai Hutan lindung di Indonesia. Namun himpitan ekonomi warga sekitar membuat hutan ini terancam oleh pembalakan liar. Kesebelas, pada 1:00:19 “awalnya di Gamaran tidak ada kunjungan sama sekali, tetapi semenjak dibukanya Objek wisata Gamaran, jumlah kunjungan 83.000 kunjunga, baik lokal maupun mancanegara.

b. Pesan Motivasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak delapan kali. Pada narasumber Yoga Andika muncul sebanyak dua kali, pada narasumber Maggha Karaneya Kang sebanyak tiga kali, dan pada narasumber Ritno Kurniawan sebanyak tiga kali. Pertama, pada menit 6:47 sedikit demi sedikit kerja keras Yoga dan kawan kawan mulai terlihat, terbukti dengan berkurangnya angka menikah muda dan meningkatnya anak anak Tosari yang melanjutkan sekolah. Kedua, pada menit 17:20 pada menit meskipun waktu terbuang, tidak sempat belajar, tapi Yoga merasa bahagia karena bisa menuangkan jiwa Sosial yang ia miliki. Karena Yoga memegang Prinsip tidak ada perjuangan yang tidak membuahkan hasil. Ketiga, pada menit 25:44 “Meski hidup berkecukupan namun Maggha di didik untuk hidup sederhana dan selalu peduli kepada orang orang yang kurang beruntung.” Keempat, pada menit 29:46 “ hal yang membuat Maggha terpanggil hatinya untuk menolong bayi terlantar dan dibuang, karena dia tidak ingin bayi bayi itu merasa tidak diinginkan dan disayang, karena Maggha merasa lahir di keluarga yang sangat sayang dan

memperhatikannya.” Kelima, pada menit 40:45 “perbuatan baik, itu akan selalu Tuhan bukakan jalan.” Keenam, pada menit 47:21 Ritno Kurniawan tergerak untuk kembali ke kampung Halamannya demi menyelamatkan Hutan Gamaran dari pembalakan liar. Ketujuh, pada menit 50:35 “jika manusia mau hidup berdampingan dengan alam, alam akan memberikan segalanya, karena alam tidak pernah berpura pura. Kedelapan, pada 1:02:44 harapan Ritno untuk kedepannya kalau bisa satu kawasan itu sudah terintegrasi dengan kawasan lainnya, dan menjadi desa wisata yang semua pergerakan dan pekerjaan masyarakat hanya berkaitan dengan kegiatan pariwisata saja.

c. Pesan Sosialisasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak empat kali. Pada narasumber Yoga Andika muncul sebanyak satu kali, pada narasumber Maggha Karaneya Kang sebanyak satu kali, dan pada narasumber Ritno Kurniawan sebanyak dua kali. Pertama, pada menit 4:52 berbekal ilmu yang diberikan oleh pembina yang merupakan dokter di Puskesmas Tosari, Yoga dan kawan kawan memberikan penyuluhan ke sekolah sekolah, materi yang di sampaikan bukan hanya dampak negatif pernikahan usia muda, tapi juga mengenai kesehatan, bahaya rokok, narkoba dan HIV/AIDS. Kedua, pada menit 25:30 “Kelembutan dan Kepekaan Hati Maggha bagi orang orang yang membutuhkan, sudah tertanam sejak dia masih belia yang ia warisi dari nenek dan kedua orangtuanya. Ketiga, dengan

mendekatai para ketua adat, Ritno menyuarkan gagasannya untuk membuka kawasan hutan lindung sebagai lokasi wisata. Dia pun gigih meyakinkan setiap warga untuk menghentikan pembalakan liar. Keempat, pada menit 56:03 “yang dilakukan oleh Ritno untuk bisa mengubah tempatnya menjadi kawasan wisata dan agar tidak terjadi lagi pembalakan liar, hal pertama yang dilakukan yaitu mengubah mindset pola pikir dan prilaku, dengan cara melakukan pendekatan dan mengajak warga ketika memandu rombongan wisatawan yang berkunjung.

4.Kecil Rawit Besar Melangit, 27 Juli 2018

Kick Andy kembali mengundang 3 orang anak Indonesia yang memiliki bakat luar biasa yang dulu pernah tampil di Kick Andy kala mereka masih usia dini. Pada kesempatan itu, anak-anak yang telah beranjak remaja ini ternyata masih konsisten dengan bakat yang mereka miliki. Bisa dilihat isi pesan yang terkandung dalam episode 27 Juli 2018 Kecil Rawit Besar Melangit yaitu :

a. Pesan Informatif

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak tujuh kali. Pada narasumber Clarissa Tamara muncul sebanyak tiga kali, pada narasumber Dominic Brian sebanyak dua kali, dan pada narasumber Nazwa Khoirunnisa sebanyak dua kali. Pertama, pada menit 6:18 Clarissa mulai bermain biola pada umur 4 tahun, karena ayahnya yang juga merupaka seorang Musisi. Kedua, pada menit 8:57 pada usia delapan tahun Clarissa berhasil membuat album berisi solo Violin dan

berhasil memenangkan AMI Award pada tahun 2009. Ketiga, pada menit 13:31 Clarissa akan melanjutkan sekolahnya di Amerika tepatnya di University Of North Texas. Keempat, . pada menit 33:11 Dominic Brian adalah anak indonesia yang berhasil mencatatkan namanya di buku rekor dunia guinness world records setelah berhasil menunjukkan kemampuannya mengingat 76 deret angka dalam waktu 60 detik di tahun 2009. Bahkan dalam rekor tersebut Brian dinobatkan sebagai orang termuda di dunia, dengan daya ingat super dalam menghafal berbagai kombinasi angka. Kelima, pada menit 33: 40 kini berusia 21 tahun, Brian telah menyelesaikan pendidikan Diploma tiga Perfilman dan telah bekerja di platform komik digital sebagai penulis naskah. Keenam, pada menit 46:03 nazwa mulai belajar merias wajah sejak umur 7 tahun, dia terinspirasi dari tantenya yang juga seorang perias wajah. Ketujuh, pada menit 53:42 nazwa adalah pelopor perias cilik berprestasi asal Bandung, Jawa Barat. Dusiaanya yang masih remaja, dia kini sudah menjadi make up artist Profesional.

b. Pesan Motivasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak lima kali. Pada narasumber Clarissa Tamara muncul sebanyak dua kali, pada narasumber Dominic Brian sebanyak satu kali, dan pada narasumber Nazwa Khoirunnisa sebanyak dua kali. Pertama, pada menit 12:50 kecintaannya pada musik juga telah mengilhami perempuan 19 tahun ini untuk membagikan ilmunya, kini ia pun telah menjadi salah satu

pengajar di Sekolah musik Ayahnya. Kedua, pada menit 16:47 latihan selama sepuluh bulan dengan konsisten, sekitar 8 jam per hari. Dan akhirnya Clarissa bisa memecahkan rekor dunia pada umur 14 tahun. Ketiga, pada menit 40:29 Mimpi yang ingin diwujudkan oleh Brian adalah bisa membuat cerita yang menarik dan bisa menghibur orang-orang. Keempat, pada menit 51:30 Nazwa berkeinginan untuk membuka kursus merias wajah untuk bisa berbagi ilmu kepada teman teman sebayanya. Kelima, pada menit 54:30 nazwa tidak pernah mematok harga bagi orang yang menggunakan jasanya, baginya saat ini pendidikan yang paling utama.

c. Pesan Sosialisasi

Dengan frekuensi kemunculan sebanyak satu kali. Pesan sosialisasi pada episode ini hanya muncul sebanyak satu kali pada narasumber Nazwa Khoirunnisa. pada menit 55:06 Nazwa akan membuat channel Youtube, agar bisa menyebarkan ilmunya di bidang tata rias wajah.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh koder, yaitu :

Pada episode 6 juli 2018 Coder 1 menghasilkan penilaian terdapat 6-10 pesan informatif, dan 10 atau lebih pesan motivasi, serta 6-10 pesan sosialisasi. dan untuk coder 2 menghasilkan temuan 6-10 pesan informatif, dan 10 atau lebih pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi.

Pada episode 13 juli 2018 Coder 1 menghasilkan penilaian terdapat 6-10 pesan informatif, dan lebih dari 6-10 pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi. dan untuk coder 2

menghasilkan temuan 6-10 pesan informatif, dan 10 atau lebih pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi.

Pada episode 20 Juli 2018 Coder 1 menghasilkan penilaian terdapat 10 atau lebih pesan informatif, dan lebih dari 6-10 pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi. dan untuk coder 2 menghasilkan penilaian terdapat 10 atau lebih pesan informatif, dan lebih dari 6-10 pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi.

Pada episode 27 Juli 2018 Coder 1 menghasilkan penilaian terdapat 6-10 pesan informatif, dan lebih dari 1-5 pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi. dan untuk coder 2 menghasilkan penilaian terdapat 6-10 pesan informatif, dan lebih dari 1-5 pesan motivasi, serta 1-5 pesan sosialisasi.

Faktor yang mendukung penerapan orientasi pesan pada program Talkshow Kick Andy Di Metro TV Edisi Juli 2018

a. Menggunakan bahasa komunikatif

Program “Kick Andy” adalah program Talkshow Inspiratif yang penayangannya melalui media televisi, namun titik berat penyampaian pesannya melalui audio dan visual. Karena hal tersebut, program “Kick Andy” menyajikan materi dengan bahasa yang komunikatif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian komunikatif adalah keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi), mudah dipahami (dimengerti), sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan

baik. Jadi bahasa yang digunakan dalam program “Kick Andy” merupakan bahasa yang mudah dimengerti dan diterima oleh semua kalangan masyarakat Indonesia.

b. Pembahasan materi relevan dengan realitas kekinian

Isi pesan materi yang disampaikan dalam program “Kick Andy” diselaraskan dengan waktu, kejadian, dan isu-isu yang berkembang di masyarakat. Misalnya dalam Episode 20 Juli 2018 (Yang Muda Berhati Mulia) episode ini mengundang tiga orang Narasumber anak muda Indonesia, Tiga narasumber dalam episode Kick Andy ini memiliki prinsip tidak harus menunggu mapan untuk berbagi. Di usia mereka yang relatif muda, mereka sudah mendapat panggilan jiwa untuk menolong sesama.

c. Disajikan dengan backsound dan gambar yang menarik dan relevan

Program “Kick Andy” yang tayang setiap episodenya selalu menampilkan video atau gambar yang menarik yang sesuai dengan tema episode yang tayang, selain itu ilustrasi musik yang menjadi backsound juga relevan sesuai dengan isi materi pesan.

d. Iklan ditayangkan setelah materi selesai

Iklan adalah salah satu unsur terpenting dari sebuah media, namun terkadang iklan menjadi salah satu penyebab noise dalam penyampaian pesan. Program Kick Andy selalu fokus pada satu permasalahan dalam setiap episodenya, dengan materi isi pesan yang padat, disampaikan sekaligus dan tidak terputus-putus oleh jeda iklan,

sehingga penonton mampu dengan sekali duduk menyaksikan program Kick Andy dan memahami isi materi yang disampaikan. Adapun iklan baru ditayangkan setelah materi pembahasan pada satu tema selesai dibahas yaitu sebelum closing program.

PENUTUP/KESIMPULAN

Pesan yang disampaikan dalam program "Kick Andy" ialah merupakan keseluruhan Episode selama bulan Juli 2018 yaitu sebanyak empat episode. Dari data diperoleh bahwa kategori pesan yang dominan pada program Kick Andy Metro TV edisi Juli 2018 adalah kategori pesan informatif, dengan kemunculan sebanyak tiga puluh empat pesan (40,47 %). Sementara itu, kategori pesan yang berada pada posisi kedua dengan frekuensi kemunculan sebanyak tiga puluh tiga pesan (39,28 %). Dan ketiga adalah pesan sosialisasi dengan frekuensi kemunculan sebanyak tujuh belas pesan (20,23 %).

Faktor yang mendukung penerapan orientasi pesan pada program Talkshow Kick Andy Di Metro TV Edisi Juli 2018 yaitu, menggunakan bahasa komunikatif, pembahasan materi relevan dengan realitas kekinian, disajikan dengan back sound dan gambar yang menarik dan relevan, dan Iklan ditayangkan setelah materi selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, W. (1997). Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Logos.

Bungin, B. (2001). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.

Eriyanto. (2001). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Lkis.

Eriyanto. (2011). Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Ibrahim, A. S. (2009). metode analisis teks dan wacana . Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Koespradono, G. (2008). Menonton Dengan Hati. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Krippendorff, K. (1991). Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta: Rajawali Press.

Masduki. (2004). Menjadi Broadcaster Profesional. Yogyakarta: Pustaka Populer.

Naratama. (2004). Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: Gramedia.

Setiawan, B. (2012). Content Analysis. Yogyakarta: UGM.

Sobur, A. (2004). Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing . Bandung: Rosdakarya.

Suharsimi, A. (1998). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek). Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudi, J. (1996). Dasar-Dasar
Jurnalistik Radio dan Televisi.
Jakarta: Utama Grafiti.

Sumber Online :

Dipetik Juli 2019, dari
http://www.wordiq.com/definition/talk_show

Farlex. Dipetik Juli 2019, dari
<http://www.farlex.com/media>

Kick Andy. Dipetik Juli 2019, dari
www.kickandy.com:

[http://www.kickandy.com/hot
news/pernyataan Andy F.Noya](http://www.kickandy.com/hot-news/pernyataan-Andy-F.Noya)

Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia
bebas berbahasa indonesia.
Dipetik Desember 28, 2019, dari
Metro TV:
[http://id.wikipedia.org/wiki/M
etro_TV](http://id.wikipedia.org/wiki/Metro_TV)